

# LKjIP



## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021

Kantor Wilayah  
Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu



# KATA PENGANTAR



**P**uji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahunan 2021 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

LKj merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Organisasi/Kerja pada Kementerian Agama atas penggunaan anggaran. Dokumen ini disusun dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dokumen ini menyajikan informasi capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam hubungannya dengan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan/Kontrak Kinerja, dan hasil pengukuran/akuntabilitas kinerja, termasuk gambaran keberhasilan dan hambatan/kendala, permasalahan, beberapa perbandingan kinerja, serta langkah-langkah antisipasi atau solusi yang akan diambil pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun berikutnya.

LKj juga menyinggung secara sekilas mengenai aspek keuangan, yaitu penjelasan umum tentang manfaat/hasil yang diperoleh dari anggaran negara yang dibelanjakan, juga penjelasan logis terkait sisa penyerapan anggaran yang tersedia. Hal yang terpenting dalam dokumen ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

LKj Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu 2021 diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan di tingkat pimpinan, serta dapat menjadi acuan bagi seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam menyatukan persepsi, arah, dan strategi guna peningkatan kinerja secara terencana, bertahap, terintegrasi, sistematis, dan berkesinambungan sebagaimana telah digariskan dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 –2024.

Akhir kata, kami menyadari LKj Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021 ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu diperlukan saran. Semoga bermanfaat.

Bengkulu, Februari 2022

Kepala,



Zahdi Taher





# IKTISAR EKSEKUTIF

Reformasi Birokrasi merupakan perwujudan dan cita-cita kehidupan berbangsa, bernegara dan bertanah air, oleh karena itu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintah yang baik dan berorientasi hasil sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintah yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja.

Akuntabilitas Kinerja memuat visi, misi tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan alat ukur yang jelas atas perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor 495 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024 terdiri dari 6 Misi, 5 Tujuan, 48 Sasaran Kegiatan, 119 Indikator Kinerja. Hasil Pengukuran Kinerja terhadap 48 Sasaran Kegiatan memperoleh nilai **Indeks Kualitas Kinerja 88,04 %** dengan kategori "**Baik Sekali**".

Hasil pengukuran masing-masing sasaran telah dianalisis, meliputi capaian kinerjanya, cara menghitung, menghitung realisasi anggaran per-Program tahun 2021, untuk rerata capaian Sasaran Kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kualitas kinerja penyuluh agama tahun 2021 dengan rerata kinerja 99,50 ini artinya kualitas penyuluh agama kategori **Baik Sekali**. Indikator nilai kinerja penyuluh agama untuk realisasinya melebihi target yaitu dengan realisasi 95,00 dari target 94. Persentase penyuluh agama yang dibina tidak mencapai target dari 98 dengan realisasi 95,00.
2. Kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama tahun 2021 dengan rerata kinerja 72,22 ini artinya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama dengan kategori **Cukup**, penyebab lemahnya capaian sasaran kegiatan ini karena jumlah desa menjadi percontohan untuk kerukunan umat beragama masih sangat sedikit yaitu 1 desa dari 18 desa yang menjadi target pada tahun 2021, sehingga pembinaan yang dilakukan masih terbatas pada satu desa tersebut.
3. Sasaran kegiatan Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa tahun 2021 dengan rerata kinerja 100,00 ini artinya Penguatan peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan kategori **Sangat Baik**, dari dua indikator kinerja sasaran kegiatan dengan perhitungan menggunakan indeks kualitas dapat diketahui bahwa Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina hanya 302 orang sedangkan untuk indikator kinerja Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan hanya 12 kegiatan.
4. Tahun 2021 capaian sasaran kinerja Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama **Baik Sekali** dengan capaian 100,00 %, indikator kinerjanya adalah jumlah FKUB yang mendapatkan Bantuan Operasional Sekretariat bersama pada kabupaten dan kota semua





mendapat bantuan BOP sesuai dengan alokasi yang tersedia pada DIPA, sehingga realisasi untuk indikator kinerja ini adalah 98 dari target 98.

5. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama adalah 100,00 artinya peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capain indikator Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama sesuai target yaitu 93 dari target 93, sedangkan untuk indicator Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan tahun 2021 hanya bisa dilakukan 6 kegiatan yang tersebar pada pembimas Islam/Kristen/Katolik/Hindu dan Budha, jika dihitung indeks kualitas capain kegiatannya maka di peroleh 100,00 % dengan kategori **Sangat Baik**.
6. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama adalah 100,00 % artinya peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capain indikator Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat kurang dari target yaitu 97 dari target 100 %, dengan kategori **Sangat Baik**, walaupun capain indikatornya kurang dari target namun secara keseluruhan persentase penyuluh agama berwawasan moderat sudah baik, hal ini wajar, karena tahun 2021 untuk wawasan moderasi beragam masih relatif baru, sehingga belum tersosialisasi dengan baik.
7. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran adalah 100 % artinya peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capain indikator Persentase rumah ibadah yang ramah Mencapat target yaitu 57 dari target 57, dengan kategori **Sangat Baik**, namun untuk capaian persentase pengelola rumah ibadah yang dibina mencapai target 100 % dari 100 % target, secara keseluruhan realisasi untuk kedua indikator ini baik.
8. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik adalah 100% artinya peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capain indikator Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik yaitu 10 kegiatan dari target 10 kegiatan, pada tahun 2021
9. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik adalah 50,09 artinya Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik tahun 2021 kategori **Kurang**.
10. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam adalah 100 artinya Penguatan peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capain indikator Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an yaitu 100 % dari target 100 %.
11. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya dialog lintas agama dan budaya adalah 100,00 % artinya Penguatan dialog lintas agama dan budaya tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, pada tahun 2021





12. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah 40,00 artinya Peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat tahun 2021 kategori **Kurang**, capaian indicator kinerja Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) pada tahun 2021 hanya 2 unit dari target 5 unit. Penyebab kurangnya capaian target karena produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) di Provinsi Bengkulu belum terdata dengan baik, sehingga sulit untuk melakukan pemetaan.
13. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi adalah 100,00 artinya Peningkatan Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capaian indicator kinerja Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran pada tahun 2021 yaitu 9 kegiatan yang dapat dilaksanakan unit dari target 9 kegiatan.
14. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama adalah 100,00 % artinya Peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capaian indikator kinerja Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) pada tahun 2021 mencapai target yaitu dengan realisasi 4 kegiatan dari 4 target kegiatan.
15. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan adalah 91,75 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
16. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk adalah 89,52 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan nikah / rujuk tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
17. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, capaian indikator kinerja Jumlah Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya pada tahun 2021 mencapai target yaitu dengan realisasi 8.555 keluarga dari target 8.555 keluarga, dengan indeks kualitas 100,00 % kategori **Sangat Baik**.
18. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus adalah 97,00 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi pada tahun 2021 hampir mencapai target yaitu dengan realisasi 97,00 % dari target 100 %, dengan indeks kualitas 97,00 % kategori Baik Sekali.
19. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah 99.47 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase pusat layanan haji yang





memenuhi standar pelayanan pada tahun 2021 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 99.47 % dari target 100, capaian indikator kinerja Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan hampir mencapai target yaitu 99.47 % dari target 100 %, karena pada tahun 2021 ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19.

20. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji adalah 98 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, pada tahun 2021 tidak dilaksanakan pelayanan jemaah haji di asrama haji karena tidak ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19 Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji adalah 98 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, pada tahun 2021 tidak dilaksanakan pelayanan jemaah haji di asrama haji karena tidak ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19.
21. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan Jemaah haji adalah 100.00 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan Jemaah haji tahun 2021 kategori **Sangat Baik**, pada tahun 2021 tidak dilaksanakan kegiatan pembinaan Jemaah haji seperti manasik haji, kegiatan sertifikasi pembimbing karena wabah COVID-19.
22. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) pada tahun 2021 sesuai dengan target yaitu 100 %, selama tahun 2021 pengelolaan data dan system informasi terpadu hampir tidak ada trouble dan dapat berjalan dengan lancar.
23. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat adalah 100.00 % artinya Peningkatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
24. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan aset wakaf adalah 100,00 % artinya Peningkatan pengelolaan aset wakaf tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
25. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif adalah 100 % artinya Peningkatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
26. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan adalah 75,00 % artinya Peningkatan kualitas penilaian pendidikan selama tahun 2021 karena faktor kondisi wabah sehingga kegiatan yang mendukung kualitas penilaian pendidikan tersebut banyak terkendala.
27. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran adalah 91,67 % artinya Peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran selama tahun 2021 kategori **Baik Sekali** karena paktor keterbatasan sarana IT yang dimiliki oleh peserta didik disebabkan faktor ekonomi, ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang mengharuskan siswa





memiliki sarana IT seperti Handphone, namun kemampuan membeli kouta dan terkendala sinyal merupakan factor yang sangat mempengaruhi penerapan IT bagi siswa sehingga tidak bisa mencapai target.

28. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah 94,70 % artinya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan selama tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
29. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat adalah 85,71 % artinya peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2021 kategori **Baik**.
30. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah adalah 100,00 % artinya penguatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah selama tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
31. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah 69,15 % artinya Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2021 kategori **Cukup**.
32. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik adalah 45,00 % artinya Peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik tahun 2021 kategori **Kurang**.
33. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya mutu pendidikan adalah 97,00 % artinya Peningkatan budaya mutu pendidikan tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
34. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah 75,00 % artinya peningkatan budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan tahun 2021 kategori **Baik**.
35. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan adalah 100,00 % artinya Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
36. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan adalah 100,00 % artinya Penguatan Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
37. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) adalah 97,88 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.





38. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan adalah 90,90 % artinya Peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
39. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel adalah 91,66 % artinya peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
40. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi adalah 100,00 % artinya peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
41. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi adalah 66,66 % artinya peningkatan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi tahun 2021 kategori **Cukup**.
42. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran adalah 85,00 % artinya peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran tahun 2021 kategori **Baik**.
43. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
44. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kantor tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
45. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa adalah 97,22 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.
46. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.
47. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi adalah 84,66 % artinya Peningkatan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi tahun 2021 kategori **Baik**, hal ini disebabkan oleh target yang pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublis sangat tinggi yaitu 3,814 pemberitaan, sementara realisasinya hanya 2.644 konten pemberitaan, sehingga indeks kualitas untuk sasaran ini menjadi tidak memenuhi target.
48. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas data dan sistem informasi tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.







Untuk kinerja anggaran per-program tahun 2021 teralisasi 104,02 % artinya kategori realisasi anggaran per-Program kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2021 kategori Baik Sekali, dengan rincian realisasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp. 39,019,617,000	40.589.996.063	104,02
2	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp. 98.736.348.000	97.666.912.021	98,91
3	Pendidikan Islam	Rp. 363.980.542.000	384.081.164.252	105,52
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2.799.864.000	2.521.513.319	90,05
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2.584.388.000	2.429.145.868	93,99
6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 2.492.691.000	2.486.465.000	99,75
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 3.251.998.000	3.213.054.653	98,80
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 51.079.206.000	51.177.243.906	100,19
	<b>Jumlah Seluruh</b>	<b>Rp. 563.944.654.000</b>	<b>584.165.495.082</b>	<b>104.02</b>





# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	:	.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	:	.....	ii
DAFTAR ISI	:	.....	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	:	.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>			
A. Latar Belakang	:	.....	1
B. Maksud dan Tujuan	:	.....	3
C. Kedudukan Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	:	.....	3
D. Aspek Strategis	:	.....	4
E. Struktur Organisasi	:	.....	4
F. Sistematika Penyajian	:	.....	6
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>			
A. Langkah Strategis	:	.....	8
B. Rencana Strategis	:	.....	9
C. Perjanjian Kinerja	:	.....	27
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>			
A. Capaian Kinerja	:	.....	39
B. Analisis Capaian Kinerja	:	.....	49
<b>BAB IV PENUTUP</b>			
A. Kesimpulan	:	.....	88
B. Saran	:	.....	88
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>			
Lampiran I Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021			
Lampiran II Matrik Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021			
Lampiran III Matrik Realisasi Anggaran Tahun 2021			





# DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja	10
Tabel 2.2. Variabel dan cara pengukuran indikator kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	18
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021	28
Tabel 2.4. Program dan Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021	38
Tabel 3.5. Hasil Pengukuran Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021	39
DAFTAR GAMBAR	
1.1. Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	5





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan bidang agama merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pembangunan Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan Indonesia damai, adil, demokratis dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 –2025 yang mengamanatkan agar pembangunan bidang agama diarahkan pada pencapaian sasaran pokok, yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab, serta bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur, adil dan sejahtera.

Sebagai kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kementerian Agama mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut: “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu: Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah;
4. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan
6. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Dalam rangka mendukung visi Kementerian Agama RI 2020-2024, maka visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024 adalah : “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat Bengkulu yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;



3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Agama yang menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
4. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
5. Pembinaan kerukunan umat beragama;
6. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. Pengekoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
8. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan.

Untuk ketentuan teknisnya Kementerian Agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dengan demikian, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai instansi pemerintah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang memuat perencanaan strategis dan akuntabilitas kinerja yang dipertanggungjawabkan pada tahun anggaran 2021.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atau akuntabilitas atas hasil (Outcome) terhadap penggunaan anggaran dan kemajuan implementasi SAKIP untuk mewujudkan pemerintah yang berorientasi kepada hasil (result oriented government).

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LKj Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Tujuan penyusunan LKj adalah untuk menilai dan mengevaluasi kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKj ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat



meningkatkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

LKj berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja, dan pendorong terwujudnya good governance. LKj juga berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik. LKj disusun, dan disampaikan secara tertulis, periodik, dan melembaga. Instansi pemerintah mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. LKj dapat dikategorikan sebagai laporan rutin, karena paling tidak disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan setahun sekali.

Pada dasarnya, LKj ini memuat informasi kinerja (performance information), yakni hasil pengolahan data capaian kinerja yang membandingkan antara realisasi capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) yang ada sehingga diperoleh pengetahuan mengenai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dan dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja instansi. Tahap akhir dari sistem akuntabilitas kinerja adalah dimanfaatkannya informasi kinerja bagi perbaikan kinerja berkesinambungan.

### **C. Kedudukan Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu**

#### **1. Tugas**

Berdasarkan PMA Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi adalah melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi.

### **D. Aspek Strategis**

Aspek strategis organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berpijak pada Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 –2024 selain itu juga mengacu pada Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024 yaitu :“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat Bengkulu yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Untuk mewujudkan visi



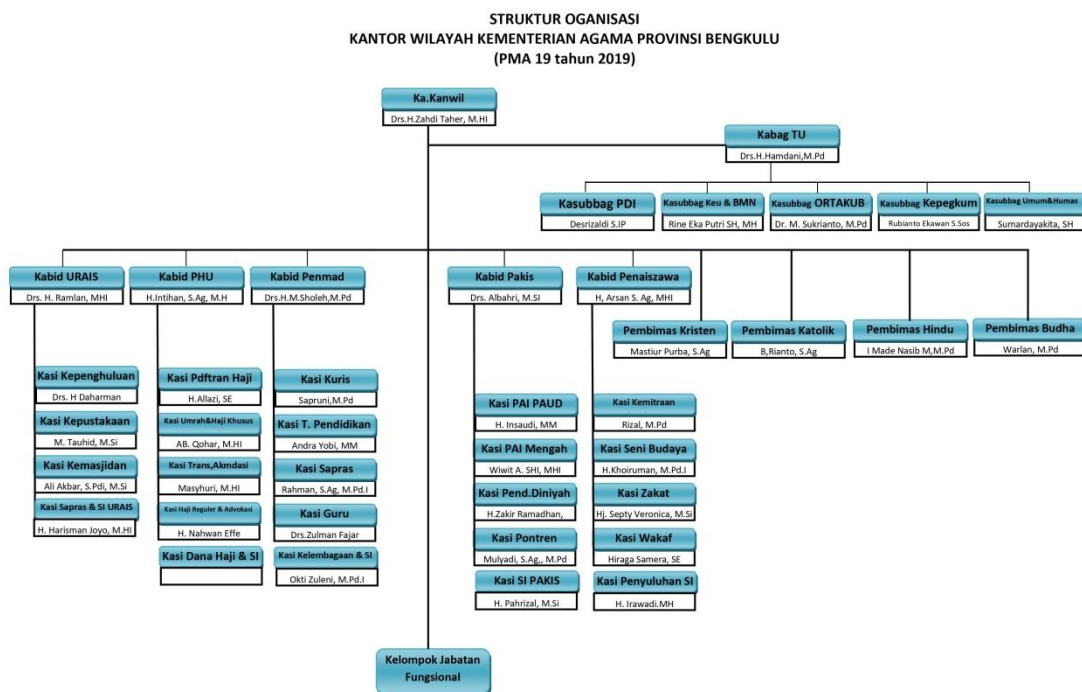
tersebut, maka misi yang diemban oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

## E. Struktur Organisasi

Di dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 menjelaskan bahwa struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terdiri atas :

1. Bagian Tata Usaha;
2. Bidang Pendidikan Madrasah;
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
5. Bidang Urusan Agama Islam;
6. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf;
7. Pembimbing Masyarakat Kristen;
8. Pembimbing Masyarakat Katolik;
9. Pembimbing Masyarakat Hindu;
10. Pembimbing Masyarakat Buddha; dan
11. Kelompok Jabatan Fungsional.



Susunan organisasi Bagian Tata Usaha, terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan, Data, dan Informasi;
- b. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara;
- c. Subbagian Kepegawaian dan Hukum;
- d. Subbagian Organisasi, Tata Laksana, dan Kerukunan Umat Beragama;



- e. Subbagian Umum dan Hubungan Masyarakat; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Pendidikan Madrasah, terdiri atas:

- a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana;
- c. Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah;
- d. Seksi Guru; dan
- e. Seksi Tenaga Kependidikan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam terdiri atas:

- a. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar;
- b. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Al-Quran;
- d. Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan, dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
- e. Seksi Pondok Pesantren dan Ma'had Aly; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, terdiri atas:

- a. Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler;
- b. Seksi Bina Haji Reguler dan Advokasi Haji;
- c. Seksi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus;
- d. Seksi Transportasi, Perlengkapan, dan Akomodasi Haji Reguler;
- e. Seksi Administrasi Dana Haji dan Sistem Informasi Haji dan Umrah; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Urusan Agama Islam, terdiri atas:

- a. Seksi Kemasjidan, Hisab Rukyat, dan Bina Syariah;
- b. Seksi Bina Paham Keagamaan dan Kepustakaan Islam;
- c. Seksi Kepenghuluan dan Fasilitasi Bina Keluarga Sakinah;
- d. Seksi Bina Lembaga dan Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama, serta Sistem Informasi Urusan Agama Islam; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Penerangan Agama Islam, dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, terdiri atas:

- a. Seksi Penyuluhan Agama Islam dan Sistem Informasi;
- b. Seksi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah, dan Hari Besar Islam;
- c. Seksi Seni Budaya Islam, Musabaqoh Al-Quran dan AlHadits;
- d. Seksi Pemberdayaan Zakat;
- e. Seksi Pemberdayaan Wakaf; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

## **F. Sistematika Penyajian**

Sistematika Laporan Kinerja (LKj) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Kata Pengantar, mengantarkan pembaca untuk membaca LKj ini, dilanjutkan dengan Ikhtisar Eksekutif, yang memberikan gambaran secara garis besar





tentang Laporan Kinerja yang akan dibaca. LKj ini terdiri dari empat bab dengan rincian isi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari : A. Latar Belakang, B. Maksud Dan Tujuan, C. Kedudukan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, D. Aspek Stategis, E. Struktur Organisasi, dan F. Sistematika Penyajian.

Bab II Perencanaan Kinerja meliputi : A. Langkah Strategis, B. Rencana Strategis, C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Bab III Akuntabilitas Kinerja meliputi: A. Capaian Kinerja, B. Analisis Capain Kinerja dan C. Realisasi anggaran.

Bab IV Penutup, berisi Kesimpulan dan Rekomendasi dilanjutkan dengan halaman yang memuat Lampiran-Lampiran.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Langkah Strategis

Pelaksanaan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2021 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian kinerja tersebut merupakan dokumen kesepakatan kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Menteri Agama dalam pembangunan bidang agama dan pendidikan di Provinsi Bengkulu, yang disertai dengan indikator kinerja. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas bidang agama dan pendidikan yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Dalam rangka mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 – 2024 sebagaimana yang dituangkan dalam 7 (tujuh) Agenda Prioritas Nasional yaitu :

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
3. Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing, yang dititikberatkan pada pemenuhan layanan dasar
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5. Memperkuat infrastruktur dalam mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah menyusun kebijakan strategis untuk menjamin tercapainya sasaran dan target pembangunan bidang agama dan pendidikan yang berkesinambungan.

Pada tahun 2021, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah melakukan berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian arah kebijakan pemerintah pusat melalui program prioritas dengan melaksanakan beberapa langkah strategis antara lain:

1. Menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024 berdasarkan arah dan kebijakan yang terdapat dalam Rencana Strategis Kementerian Agama RI tahun 2020-2024;
2. Merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan tahunan yang dapat diukur secara jelas dan tepat atas tingkat ketercapaian kinerja.
3. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI selaku Pimpinan Unit Eselon I.



4. Melaksanakan evaluasi program kegiatan dan anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama tahun 2021.
5. Implementasi 5 (lima) nilai budaya kerja, yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan menjadi spirit pegawai dan institusi untuk mewujudkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang bersih dan melayani;
6. Mengusulkan Pilot Project zona integritas tahun 2021 kepada Kementerian Agama pusat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
7. Peningkatan dan pemeliharaan sarana Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.
8. Melakukan pembinaan ASN
9. Melaksanakan kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan pelayanan langsung kepada masyarakat melalui pembangunan Pelayanan Terpadu Kementerian Agama.
10. Melakukan penguatan wawasan moderasi beragama melalui kegiatan rakor FKUB, dialog tokoh agama, pemuda dan remaja.
11. Membangun Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu melalui pembiayaan SBSN
12. Meningkatkan kualitas layanan KUA dengan membangun gedung balai nikah dan manasik haji melalui pembiayaan SBSN
13. Meningkatkan sarana pendidikan melalui pembiayaan SBSN

## **B. Rencana Strategis**

### **a. Tujuan**

Untuk mencapai Misi Kementerian Agama maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menetapkan tujuan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

### **b. Sasaran Strategis**

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendukung 11 Sasaran Strategis dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
2. Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya
4. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama
5. Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat
6. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran
7. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan
8. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik
9. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan
10. Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa



## 11. Meningkatnya kualitas tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menetapkan 48 (empat puluh delapan) Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Sasaran Kegiatan (SK) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.1  
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama
		Persentase penyuluh agama yang dibina
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Persentase Jumlah Kasus dalam pelanggaran hak beragama yang diselesaikan
		Jumlah aktor kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama



		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang public	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)



15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA
		Jumlah rehab gedung KUA
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
	Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji
		Persentase petugas haji yang profesional
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi



		Persentase lembaga zakat yang dibina
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS
		Jumlah siswa MTs penerima BOS
		Jumlah siswa MA penerima BOS



		Persentase siswa MI penerima PUP
		Persentase siswa MTs penerima PIP
		Persentase siswa MA penerima PIP
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman





		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
		Persentase Madrasah ramah anak
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
		Persentase data ASN yang diupdate
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya



		Persentase tanah yang bersertifikat
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik
		Persentase menurunnya lelang gagal
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi



		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang discounter
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable

Indikator kinerja ditetapkan dengan mengacu kepada hasil/dampak yang diterima oleh masyarakat sehingga menghasilkan capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang terukur dan tepat sasaran.

Mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai Sasaran Kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan, cara pengukuran, penanggung jawab, sumber data, dan periode pelaporan. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

Untuk mengukur pencapaian target indikator kinerja dilakukan dengan memperhitungkan beberapa variabel indikator sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Variabel dan Cara Pengukuran Indikator Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai Kinerja
		Persentase penyuluh agama yang dibina	Indeks Kualitas
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	Jumlah Kegiatan
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	Jumlah Kegiatan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	Jumlah Kegiatan
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	Jumlah Kegiatan
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Indeks Kualitas



5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Indeks Kualitas
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Indeks Kualitas
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	Indeks Kualitas
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Indeks Kualitas
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang public	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	Indeks kualitas
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Tehnik Pengolahan Data



13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	Tehnik Pengolahan Data
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	Jumlah kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Jumlah kegiatan
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Jumlah kegiatan
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	Jumlah Kegiatan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	Jumlah kegiatan
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah rehab gedung KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	Tehnik Pengolahan Data
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya	Tehnik Pengolahan Data
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Indeks Kualitas
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Indeks Kualitas
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	Indeks Kualitas



20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	Indeks kualitas
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Indeks kualitas
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Indeks kualitas
		Persentase petugas haji yang profesional	Indeks kualitas
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	Indeks kualitas
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	Indeks kualitas
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	Indeks kualitas
		Persentase lembaga zakat yang dibina	Indeks kualitas
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	Indeks kualitas
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	Indeks kualitas
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Indeks kualitas
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Indeks kualitas
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Indeks kualitas
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	Indeks kualitas
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Indeks kualitas
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	Tehnik pengolahan data
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Indeks kualitas
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Indeks kualitas



28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Indeks kualitas
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Indeks kualitas
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Indeks kualitas
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	Tehnik pengolahan data
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	Tehnik pengolahan data
		Jumlah siswa MA penerima BOS	Tehnik pengolahan data
		Persentase siswa MI penerima PUP	Indeks kualitas
		Persentase siswa MTs penerima PIP	Indeks kualitas
		Persentase siswa MA penerima PIP	Indeks kualitas
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Tehnik pengolahan data
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	Indeks kualitas
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	Indeks kualitas
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Indeks kualitas
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	Indeks kualitas
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	Indeks kualitas
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	Indeks kualitas



	melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	Indeks kualitas
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	Indeks kualitas
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	Indeks kualitas
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Indeks kualitas
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Indeks kualitas
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Indeks kualitas
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Indeks kualitas
		Persentase Madrasah ramah anak	Indeks kualitas
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	Tehnik Pengolahan Data
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	Indeks kualitas
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	Indeks kualitas





37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Indeks kualitas
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	Indeks kualitas
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Indeks kualitas
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Indeks kualitas
		Persentase data ASN yang diupdate	Indeks kualitas
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Indeks kualitas
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	Pengolahan Data
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Indeks kualitas
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	Indeks kualitas
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Indeks kualitas
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Indeks kualitas
		Persentase tanah yang bersertifikat	Indeks kualitas
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	Indeks kualitas
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Indeks kualitas
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Indeks kualitas
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Indeks kualitas
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	Teknik Pengolahan Data
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)	Teknik Pengolahan



	Birokrasi	dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Data
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Teknik Pengolahan Data
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Teknik Pengolahan Data
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	Indeks kualitas
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	Indeks kualitas
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Indeks kualitas
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Indeks kualitas
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Indeks kualitas
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Indeks kualitas
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Indeks kualitas
		Persentase menurunnya lelang gagal	Indeks kualitas
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Indeks kualitas
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Indeks kualitas
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Teknik Pengolahan Data
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	Indeks kualitas
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Indeks kualitas

Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari dua sumber yaitu:

- 1) Data internal, yang berasal dari sistem informasi yang ada, baik laporan kegiatan reguler yang ada seperti bulanan, triwulanan, semesteran, laporan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan laporan kegiatan lainnya;
- 2) Data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu seperti data-data hasil pengukuran indikator kinerja makro.



Perhitungan persentase pencapaian target dalam Penetapan Kinerja Sasaran memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi: Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu:

> 100	Sangat Baik
85 s.d 100	Baik Sekali
70 s.d 84	Baik
55 s.d 69	Cukup
< 55	Kurang

### C. Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan fokus kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 – 2024 maka dirumuskan ke dalam sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 ini disesuaikan dengan program strategis kinerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI. Adapun perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	94	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	%
		Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	1004	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	5169	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Persentase jumlah kasus dalam pelanggaran hak beragama yang diselesaikan	90	%
		Jumlah Aktor kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	42	Orang



		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	18	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	308	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	12	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	98	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	57	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	%
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	Konten/Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang public	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	68	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%



		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5	Unit
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	9	Kegiatan
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	31	Unit
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1900	Exemplar
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	150	Layanan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	60	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	3	Lokasi



		Jumlah rehab gedung KUA	10	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	10	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	20	Lokasi
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,000	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	17,500	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya	8,555	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	100	%
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
		Persentase petugas haji yang profesional	100	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	100	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	100	%



24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	100	%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	%
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	75	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	55	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi	Jumlah siswa MI penerima BOS	4,903	Siswa



	anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MTs penerima BOS	4,157	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1,478	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	25	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	25	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	25	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	100	%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	Siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	24.6	%
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	98	%
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	55	%
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	70	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	100	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	58	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	100	%
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	%





		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3.9	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Madrasah ramah anak	100	%
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	12	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	207	Unit
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	97.5	%
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	%
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	%



	pengembangan pegawai)	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	22	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	%
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	80	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	90	%
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	80	%
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	100	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%



		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	%
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	10	Dokumen
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	1	Satker
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	5	Orang
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	90	%
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	%
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	%
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	%
		Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding	90	%
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	%
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,814	Konten/Berita



		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	%
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	%

Tabel 2.4  
Program dan Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2021

No	Program	Anggaran
1	Sekretaris Jenderal	Rp. 39,019,617,000
2	Bimas Islam	Rp. 98,738,348,000
3	Pendidikan Islam	Rp. 363,980,542,000
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2,799,842,000
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2,584,388,000
6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 2,492,691,000
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 3,251,998,000
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 51,079,206,000
	<b>Jumlah Seluruh</b>	Rp. 563,944,654,000



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 merupakan pencapaian atas target kinerja tahun pertama dari Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024. Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target kinerja, namun demikian terdapat juga beberapa target yang belum tercapai dalam tahun 2020 ini. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5  
Hasil Pengukuran Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan	Indeks Kualitas
			Target	Realisasi		
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	94	95	Nilai	101
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	95	%	97
		Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi	1004	1004	Orang	100
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	5619	5619	Kelompok	100
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Persentase Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindalanjuti	90	100	%	111
		Jumlah aktor kerukunan yang dibina	42	42	%	100
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	18	1	Lokasi	5.5
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	302	302	Lembaga/ Orang	100
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	12	12	Kegiatan	100



4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	98	98	%	100
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	93	%	100
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	6	Kegiatan	100
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	97	%	100
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	57	57	%	100
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	55	55	%	100
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	10	Konten/Kegiatan	100
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	50	%	50
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	68	48	%	70
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	80	%	80
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%	100
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	0	%	0
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	0	%	0
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	100	%	100



	moderasi beragama Islam					
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1	Kegiatan	100
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5	2	Unit	40
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)	9	9	Kegiatan	100
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	4	Kegiatan	100
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	31	31	Unit	100
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1900	1900	Exemplar	100
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	150	100	Layanan	67
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	60	60	Lokasi	100
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	3	3	Lokasi	100
		Jumlah rehab gedung KUA	10	10	Lokasi	100
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	10	1	Lokasi	100
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	20	20	Unit	100
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,000	800	Orang	80
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	17,500	10,000	Dokumen	57
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia /sukinah/ hitta sukhaya	8,555	8,555	Keluarga	100



18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	97	%	97
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	94	%	98
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.5	0	%	100
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	100	98	%	100
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100	%	100
		Persentase petugas haji yang profesional	100	100	%	100
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	100	100	%	100
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	%	100
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	100	100	%	100
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%	100
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	100	100	%	100
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	%	100
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	100	100	%	100
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	100	%	100
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	100	%	125
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	100	0	%	0
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru /ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar	100	100	%	100





		penetapan tunjangan				
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	12	6	Penghargaan	50
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	85	80	%	94
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	65	58	%	89
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	78	%	91
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	92	87	%	94
		Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	92	87	%	94
		Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	96	94	%	97
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	21,914	21914	Siswa	100
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	16,696	16,696	Siswa	100
		Jumlah siswa MA penerima BOS	10,972	10,972	Siswa	100
		Persentase siswa MI penerima PUP	50	48	%	100
		Persentase siswa MTs penerima PIP	60	60	%	100
		Persentase siswa MA penerima PIP	73	73	%	100
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	100		%	0



30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5,498	5,498	Siswa	100
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	1	0.8	%	80
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	10	8	%	80
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	25	23	%	92
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	32	30	%	93
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam memperoleh peningkatan kompetensi	100		%	0
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	58	0.9	%	0.17
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	100		%	0
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	97	%	97
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3.9	0.8	%	25.51
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	0	%	0
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	100	%	100



		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	%	100
		Persentase Madrasah ramah anak	20	20	%	100
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	47	47	Kegiatan	100
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	47	47	Unit	100
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan			Kegiatan	100
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina			Kegiatan	100
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	95	%	100
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	80	80	%	100
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	80	%	100
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	80	%	100
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	65	%	92
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	95	%	105
		Persentase data ASN yang diupdate	90	80	%	88
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis	80	80	%	100



		digital yang mudah diakses				
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	22	16	Laporan	72
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	%	100
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	100	%	100
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	80	70	%	87
		Persentase tanah yang bersertifikat	90	90	%	100
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	80	70	%	87
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	100	100	%	100
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	100	%	100
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	100	%	100
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	10	10	Dokumen	100
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	2	0	Satker	0
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	10	Satker	100
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	5	5	Orang	100
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	90	%	100
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	50	%	100



		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	90	90	%	100
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	95	%	100
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	80	%	100
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	95	%	100
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	90	%	100
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	85	%	94
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	85	%	94
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	95	%	105
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,814	2,644	Konten/Be rita	69
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	2	%	100
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	75	%	100
<b>GRAND TOTAL</b>						<b>10,388</b>
<b>RERATA CAPAIAN KINERJA (INDEKS KUALITAS 119 IK)</b>						<b>88.04</b>

## B. Analisis Capaian Kinerja

### ➤ Sasaran Kegiatan Meningkatkan Kualitas Kinerja Penyuluhan Agama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	94	95	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	95	%



	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1004	1004	Orang
	Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	5619	5619	Kelompok
Rerata Capain Kinerja			<b>99,50</b>	

Kualitas kinerja penyuluh agama tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 99,50 ini artinya kualitas penyuluh agama kategori **Baik Sekali**. Indikator nilai kinerja penyuluh agama untuk realisasinya melebihi target yaitu dengan realisasi 94 dari target 95. Persentase penyuluh agama yang dibina juga melebihi target dari 98 dengan realisasi 95.

Selama tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah melakukan pembinaan terhadap penyuluh dan penyiar agama dengan tujuan agar kompetensi yang dimiliki oleh Penyuluh/ Penyiar agama senantiasa berkembang. Tahun 2020 realisasi pembinaan kompetensi ini sesuai dengan target yaitu 1004 orang penyiar agama/penyuluh agama.

Pembinaan juga dilakukan terhadap kelompok binaan penyuluh, dengan harapan kelompok binaan ini dapat diberdayakan dan terlibat langsung dalam pembangunan keagamaan di masyarakat. Untuk tahun 2021 pembinaan kelompok penyuluh dengan berbagai macam pola pembinaan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, wapaun masi banyak terdapat kendala dilapangan seperti akses mendapatkan data kelompok binaan penyuluh, sehingga pada kabupaten/kota sebenarnya banyak kelompok binaan penyuluh yang tidak terdata dengan baik.

- Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	90	100	%
		Jumlah actor kerukunan yang dibina	42	42	100
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	18	1	Lokasi
Rerata Capain Kinerja			<b>72,22</b>		

kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 72,00 ini artinya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama masih **Baik**, Hasil capain sasaran



kegiatan ini karena jumlah desa menjadi percontohan untuk kerukunan umat beragama masih sangat sedikit yaitu 1 desa dari 18 desa yang menjadi target pada tahun 2021, sehingga pembinaan yang dilakukan masih terbatas pada satu desa tersebut. Namun disisi lain target actor kerukunan yang dibina dan jumlah kasus pelanggaran yang diselesaikan mencapai target 100% sehingga kualitas perlindungan umat beragama mendapatkan kategori baik.

- Sasaran Kegiatan Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	302	302	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	12	12	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				100	

Sasaran kegiatan Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 100 ini artinya Penguatan peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan kategori **baik sekali**, dari dua indikator kinerja sasaran kegiatan dengan perhitungan menggunakan indeks kualitas dapat diketahui bahwa Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kategori 100 % sedangkan untuk indikator kinerja Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan juga terealisasi 100%.

- Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	98	98	%
Rerata Capain Kinerja				100	

Tahun 2021 capain sasaran kinerja Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama **Baik Sekali** dengan capain 100 %, indikator kinerjanya adalah jumlah FKUB yang mendapatkan Bantuan Operasional Sekretariat bersama pada kabupaten dan kota semua mendapat bantuan BOP sesuai dengan alokasi yang tersedia pada DIPA, sehingga realisasi untuk indikator kinerja ini adalah 98 % dari target 98 %.



- Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	93	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	6	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				100	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama adalah 100 artinya peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama mencapai target target yaitu 98 % dari target 98 %, sedangkan untuk indikator Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan tahun 2021 hanya bisa dilakukan 6 kegiatan yang tersebar pada pembimas Islam/Kristen/Katolik/Hindu dan Budha dan KUB, jika dihitung indeks kualitas capain kegiatannya maka di peroleh 100 % dengan kategori **Baik Sekali**.

- Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	97	%
Rerata Capain Kinerja				100	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama adalah 100 artinya peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat tercapai dari target yaitu 97,00 % dari target 97,00 %, dengan kategori Baik Sekali, capain indikatornya tercapainya dari target persentase penyuluh agama berwasan moderat sudah baik, karena tahun 2020 untuk wawasan moderasi beragam masih relatif baru dan tahun 2021 dilaksanakan dengan baik.

- Meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran





No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	57	57	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	57	57	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran adalah 100 artinya peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase Persentase rumah ibadah yang ramah tercapai dari target yaitu 57 % dari target 57,00 %, dengan kategori cukup, namun untuk capaian persentase pengelola rumah ibadah yang dibina juga mencapai target 57 % dari 57 % target, secara keseluruhan realisasi untuk kedua indikator ini baik sekali.

- Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	10	Konten/Ke giatan
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik adalah 100 artinya peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indicator Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik yaitu 10 kegiatan dari target 10 kegiatan, pada tahun 2021 adanya penurunan kasus covid menjadi hal yang menyebabkan tercapainya target..

- Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	50	%



	Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	68	48	%
	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	80	%
	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%
	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	0	%
	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	0	%
Rerata Capain Kinerja			<b>50,09</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik adalah 50,09 artinya Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik tahun 2021 kategori **Kurang**.

Capain Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama yaitu 100% dari target 50%.

Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama yaitu 68,00% dari target 48 %.

Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 80% dari target 100%.

Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 100% dari target 100 %.

Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 0 % dari target 100%.

Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 0 % dari target 100%.



Realisasi terendah ada pada indikator Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama, karena pembinaan moderasi beragama pengawas PA di sekolah umum masih sangat sedikit dilaksanakan, penyebabnya karena kondisi COVID-19 dan terbatasnya anggaran.

- Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam adalah 100 artinya Penguatan peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an yaitu 100 % dari target 100 %.

- Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya dialog lintas agama dan budaya adalah 100 % artinya Penguatan dialog lintas agama dan budaya tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, pada tahun 2021 jumlah kegiatan dialog lintas agama dan budaya tidak ada yang diselenggarakan karena kondisi COVID -19 dan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dimasud terjadi penghematan.

- Meningkatkan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	



12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5	2	Unit
Rerata Capain Kinerja				40	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah 40,00 artinya Peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat tahun 2021 kategori **Kurang**, capaian indicator kinerja Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) pada tahun 2021 hanya 2 unit dari target 5 unit. Penyebab kurangnya capaian target karena produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) di Provinsi Bengkulu belum terdata dengan baik, sehingga sulit untuk melakukan pemetaan.

- Meningkatkan Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	9	9	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				100	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi adalah 100 artinya Peningkatan Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indicator kinerja Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran pada tahun 2021 hanya 9 kegiatan yang dapat dilaksanakan unit dari target 9 kegiatan..

- Meningkatkan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	



14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	4	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				100	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama adalah 100 % artinya Peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama tahun 2021 kategori **Baik**, capa Sekaliian indikator kinerja Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) pada tahun 2021 mencapai target yaitu dengan realisasi 4 kegiatan dari 4 target kegiatan.

➤ Meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	31	31	Unit
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1900	1900	Exemplar
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	150	100	Layanan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	60	60	Lokasi
Rerata Capain Kinerja				91,75	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan adalah 91,75 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan tahun 2020 kategori **Baik Sekali**:

Capaian indikator Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan terealisasi 31 unit dari target 31 Unit dengan indek kualitas capaian 100% kategori baik sekali.



Capaian indikator Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan terealisasi 1.900 exemplar dari target 1900 Exemplar dengan indek kualitas capaian 100% kategori baik sekali.

Capaian indikator Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan terealisasi 150 Layanan dari target 100 layanan dengan indek kualitas capaian 67 % kategori baik sekali.

Capaian indikator Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat terealisasi 60 lokasi dari target 60 lokasi dengan indek kualitas capaian 100 % kategori baik sekali. Capaian indikator ini kurang dari target karena disebabkan oleh berdasarkan permintaan pengukuran arah kiblat pada tahun 2021 juga mengalami penurunan, pada tahun 2021 tidak banyak masjid yang baru dibangun, sementara pengukuran ulang arah kiblat pada tahun 2021 hanya 60 lokasi berdasarkan permintaan pengurus masjid/mushollah.

➤ Meningkatkan kualitas pelayanan nikah / rujuk

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	3	3	Lokasi
		Jumlah rehab gedung KUA	10	10	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	10	10	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	20	20	Unit
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,000	800	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	17,500	10,500	Dokumen
Rerata Capain Kinerja				<b>89.52</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pelayanan nikah / rujuk adalah 89,52 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan nikah / rujuk tahun 2021 kategori **Baik sekali**:



Capaian indikator Jumlah Pembangunan gedung KUA terealisasi 3 unit dari target 3 Unit dengan indek kualitas capaian 100 % kategori baik sekali, pembangunan gedung KUA ini melalui pembiayaan SBSN tahun 2021.

Capaian indikator Jumlah rehab gedung KUA terealisasi 10 lokasi dari target 10 lokasi dengan indek kualitas capaian 100 % kategori Cukup.

Capaian indikator Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA untuk tahun 2021 tercapai realisasi dari target 10 lokasi, karena tahun 2021 ada anggaran untuk pensertifikatan tanah KUA.

Capaian indikator Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA terealisasi 20 unit dari target 20 unit dengan indek kualitas capaian 100,00 % kategori Baik sekali.

Capaian indikator Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah terealisasi 800 orang dari target 1000 orang dengan indek kualitas capaian 80 % kategori baik.

Capaian indikator Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan terealisasi 10,000 dokumen dari target 17,500 dokumen dengan indek kualitas capaian 57,14 % kategori cukup.

➤ Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya	8,555	8,555	Keluarga
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2021 kategori **Baik sekali**, capaian indikator kinerja Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya pada tahun 2021 mencapai target yaitu dengan realisasi 8.555 keluarga dari target 8.555 keluarga, dengan indeks kualitas 100% kategori sangat baik.

➤ Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	



18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	97	%
Rerata Capain Kinerja				97,00	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus adalah 97,00 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi pada tahun 2021 kurang dari target yaitu dengan realisasi 97,00 % dari target 100 %, dengan indeks kualitas 97,00 % kategori Baik Sekali

➤ Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	94	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5	0	%
Rerata Capain Kinerja				99,47	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah 99,47 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan pada tahun 2021 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 95% dari target 94%, capaian indikator kinerja Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan melebihi target yaitu 0 % dari target 0.5 %, karena pada tahun 2021 ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19.

➤ Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	100	98	%





		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	50	0	%
Rerata Capain Kinerja				<b>98,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji adalah 98 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, pada tahun 2021 tidak dilaksanakan pelayanan jemaah haji di asrama haji karena tidak ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19.

Capaian indikator kinerja Persentase asrama haji yang memenuhi standar pada tahun 2021 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 98 % dari target 100 %.

Capaian indikator kinerja Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu pada tahun 2021 tidak memenuhi target yang diharapkan yaitu 0 % dari target 0.5%, karena pada tahun 2021 tidak ada layanan transportasi jemaah haji akibat COVID 19.

➤ Meningkatkan kualitas pembinaan jemaah haji

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100	%
		Persentase petugas haji yang profesional	100	100	%
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	100	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan Jemaah haji adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan Jemaah haji tahun 2021 kategori **Baik sekali**, pada tahun 2021 tidak dilaksanakan kegiatan pembinaan Jemaah haji seperti manasik haji, kegiatan sertifikasi pembimbing karena wabah COVID-19.

Capaian indikator kinerja Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji pada tahun 2021 adalah 100 % dari Target 100 % , karena tidak diadakan kegiatan manasik.

Capaian indikator kinerja Persentase petugas haji yang profesional pada tahun 2021 adalah melebihi target yaitu 100% dari target 100 % , karena sebelum adanya kebijakan tidak memberangkatan Jemaah haji tahun 2020 akibat COVID-19,



Capaian indikator kinerja Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat pada tahun 2021 adalah 100 % dari Target 100 % , karena diadakan kegiatan sertifikasi pembimbing haji akibat COVID-19.

- Meningkatkan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) pada tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 100 %, selama tahun 2021 pengelolaan data dan system informasi terpadu hampir tidak ada trouble dan dapat berjalan dengan lancar.

- Meningkatkan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	100	100	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	100	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat adalah 100 % artinya Peningkatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2021 terealisasinya 100% dari target 100 %, karena ditahun 2021 ada program sertifikasi amil.



Capaian indikator kinerja Persentase lembaga zakat yang dibina pada tahun 2021 terealisasi sesuai dengan target yaitu 100 %.

Capaian indikator kinerja Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah pada tahun 2021 melebihi target yaitu 100% dari target 100%.

➤ Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	100	100	%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan aset wakaf adalah 100 % artinya Peningkatan pengelolaan aset wakaf tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase lembaga wakaf yang dibina tahun 2021 terealisasi melebihi target yaitu 100 % dari target 100%.

Capaian indikator kinerja Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan pada tahun 2021 terealisasi 100 % dari target 100%. Penyebab tercapainya realisasi dari target adalah baik pemahaman masyarakat terhadap prosedur pembuatan AIW.

Capaian indikator kinerja Persentase tanah wakaf yang bersertifikat pada tahun 2021 yaitu 100% dari target 100%. Penyebab tercapainya realisasi dari target adalah terkendala prosedur pensertifikatan tanah wakaf di BPN yang cukup rumit serta biaya pensertifikatan yang tersedia dalam DIPA tahun 2021.

➤ Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif	80	100	%



	inovatif	dalam kurikulum			
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	100	0	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>62,50</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif adalah 62,50 % artinya Peningkatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum tahun 2021 terealisasi 100% dari target 80%.

Capaian indikator kinerja Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum pada tahun 2021 terealisasi 0 % dari target 100%.

➤ Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	12	6	Penghargaan
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>75,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan adalah 75,00 % artinya Peningkatan kualitas penilaian pendidikan selama tahun 2021 karena paktor kondisi wabah sehingga kegiatan yang mendukung kualitas penilaian pendidikan tersebut tidak bisa dilaksanakan.

Capaian indikator kinerja Persentase guru/ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan tahun 2021 terealisasi dari target 100%, karena guru yang ada pada



madrrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum statusnya tenaga lepas yang tidak masuk kategori mendapatkan tunjangan kinerja.

Capaian indikator Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan adalah 6 penghargaan dari 12 penghargaan

- Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	85	80	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	65	58	%
Rerata Capain Kinerja				<b>91,67</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran adalah 91,67 % artinya Peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran selama tahun 2021 kategori **Baik sekali** karena faktor sarana IT yang dimiliki oleh peserta didik disebabkan faktor ekonomi, ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang mengharuskan siswa memiliki sarana IT seperti Handphone, namun kemampuan membeli kouta dan terkendala sinyal merupakan factor yang sangat mempengaruhi penerapan IT bagi siswa.

Capaian indikator kinerja Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran tahun 2021 terealisasi 80% dari target 85%, karena keterbatasan sarana IT yang dimiliki, dan ditambah lagi dengan kondisi pandemic sehingga tidak semua siswa mempunyai sarana IT yang memadai untuk dapat diakses dari rumah masing-masing .

Capaian indikator kinerja Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran pada tahun 2021 terealisasi 58 % dari target 65%, ini artinya realisasi melebihi target. Pada masa pandemi system pembelajaran daring mengharuskan semua guru menyiapkan bahan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan IT, secara umum pada madrasah-madrasah telah dilaksanakan, namun permasalahannya adalah keterbatasan akses IT bagi peserta didik.

- Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021	Satuan
----	------------------	-------------------	---------------------------------	--------



			Target	Realisasi	
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	78	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	92	87	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	92	87	%
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	96	94	%
Rerata Capain Kinerja				<b>94,70</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah 94,70 % artinya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan selama tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana tahun 2021 dengan realisasi yaitu 78%. Kategorisasi capain target ini adalah Baik.

Capaian indikator kinerja Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana adalah 87 % dari target 92% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah Baik sekali.

Capaian indikator kinerja Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana adalah 87 % dari target 92% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah Baik sekali.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana adalah 94 % dari target 96% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah baik sekali.

- Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	21.914	21.914	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	16.696	16.696	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	10.972	10.972	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	50	48	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	60	60	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	73	73	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	100	0	%
Rerata Capain Kinerja			85,71		

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat adalah 85,71 % artinya peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Jumlah siswa MI penerima BOS tahun 2021 tercapai target dari jumlah yang ditargetkan yaitu 21.914 siswa dari target 21.914 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 100 % dengan kategori Sangat Baik.

Capaian indikator kinerja Jumlah siswa MTs penerima BOS tahun 2021 terealisasi sebanyak 16.696 siswa dari target 16.696 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 100 % dengan kategori Baik Sekali.

Capaian indikator Kinerja Jumlah siswa MA penerima BOS tahun 2021 terealisasi melebihi dari yang ditargetkan yaitu 10.979 siswa dari target 10.979 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 100 % dengan kategori Sangat Baik.

Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MI penerima PUP tahun 2021 terealisasi 48% dari Target 50%.



Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MTs penerima PUP tahun 2021 terealisasi 60% dari Target 60%.

Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MA penerima PUP tahun 2021 terealisasi 73% dari Target 73%.

Capaian indikator Kinerja Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional tahun 2021 terealisasi 0% dari Target 100 %.

➤ Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5.498	5.498	Siswa
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah adalah 100 % artinya penguatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah selama tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.

➤ Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	1	0,8	%
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	10	8	%





	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	25	23	%
	Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	32	30	%
	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	100	0	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>			<b>69,15</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah 69,15 % artinya Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2021 kategori **Cukup**.

Capaian indikator kinerja Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi tahun 2021 kurang dari target yaitu 0,8% dari Target 1% karena pada tahun 2021 tidak ada program sertifikasi yang diikuti oleh Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan.

Capaian indikator kinerja Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2021 terealisasi sebanyak 8% dari target 10%, artinya capain ini hampir mendekati target, karena pada tahun 2021 kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan hanya dilakukan secara daring dan kegiatannya pun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Kinerja Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2021 terealisasi sebanyak 23% dari target 25%, artinya capain ini hampir mendekati target, karena pada tahun 2021 kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan hanya dilakukan secara daring dan kegiatannya pun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Kinerja Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG tahun 2021 terealisasi sebanyak 32% dari target 65%, artinya capain ini hampir mendekati target.

Capaian indikator Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2021 terealisasi kurang target sebanyak 0% dari target 100%, artinya capain ini kriteria Baik.

- Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	



32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	1	0,9	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	100		%
Rerata Capain Kinerja				<b>45,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik adalah 51,00 % artinya Peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik tahun 2020 kategori **Kurang**.

Capaian indikator kinerja Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 0,9% dari target 1%, artinya kegiatan PPG yang diikuti guru madrasah pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 0 % dari target 100%, artinya Guru Pendidikan Agama rata-rata sudah berkualifikasi minimal S1.

➤ Meningkatkan budaya mutu pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	97	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3,9	0,8	%
Rerata Capain Kinerja				<b>97,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya mutu pendidikan adalah 97,00 % artinya Peningkatan budaya mutu pendidikan tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 97 % dari target 100%, artinya rata-rata madrasah/sekolah keagamaan sudah menerapkan budaya mutu dan terlaksana dengan baik sesuai target tahun 2021.



Capaian indikator kinerja Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional tahun 2021 tidak terealisasi karena wabah COVID-19, untuk tahun 2021 kegiatan kompetisi tingkat nasional dan internasional ditiadakan.

- Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	0	%
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	100	%
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	%
		Persentase Madrasah ramah anak	20	20	%
Rerata Capain Kinerja			75,00		

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah 75,00 % artinya peningkatan budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 0 % dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 100 % dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tahun 2021 terealisasi 100% dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik.



Capaian indikator kinerja Persentase Madrasah ramah anak tahun 2021 terealisasi 20% dari target 20%, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik.

- Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	47	47	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	47	47	Unit
Rerata Capaian Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan adalah 100 % artinya Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan tahun 2021 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan tahun 2021 sesuai dengan target yang terealisasi 47 Kegiatan dari target 47 Kegiatan, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina tahun 2021 tidak terealisasi sesuai target yaitu 47 unit, hal ini karena kondisi yang tidak memungkinkan sebagai dampak dari wabah COVID-19.

- Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	95	%



	Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	80	80	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>			<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan adalah 100,00 % artinya Penguatan Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama tahun 2021 terealisasi 95% dari Target 95%.

Capaian indikator kinerja Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama tahun 2021 terealisasi sesuai target yaitu 80%.

- Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	80	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	65	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	95	%



	Persentase data ASN yang diupdate	90	80	%
	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	80	%
Rerata Capain Kinerja			<b>97,88</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) adalah 97,88 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja tahun 2021 sesuai dengan target yaitu 80%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti tahun 2021 sesuai dengan target yaitu 80%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan tahun 2021 kurang mencapai target yaitu 65%, dari 70% artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu tahun 2021 melebihi target yaitu 95%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase data ASN yang diupdate tahun 2021 terealisasi 80% dari target 90 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik.

Capaian indikator Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses tahun 2021 terealisasi 80% dari target 80 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 tercapai dari target karena aplikasi digital untuk layanan adminstrasi kepegawaian tahun 2021 bisa terlaksana, dan aplikasi tersebut masih menginduk dengan aplikasi pusat.

- Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	



38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	22	16	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	100	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>90,90</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan adalah 90,90 % artinya Peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.

Capaian indikator Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu tahun 2021 melebihi target yaitu 22 Laporan dari target 16 laporan, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan sangat baik melebihi dari target.

Capaian indikator Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) tahun 2021 terealisasi 100% dari Target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik dan tingkat capaiannya baik sekali.

Capaian indikator Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal tahun 2020 terealisasi 100 % dari Target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik walaupun tidak sampai target 100%.

➤ Meningkatkan pengelolaan BMN yang akuntabel

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	80	70	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	90	90	%



	Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	80	70	%
Rerata Capain Kinerja			<b>91,66</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel adalah 91,66 % artinya peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel tahun 2021 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya tahun 2021 terealisasi 70% dari target 80%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik walaupun kurang dari target namun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Persentase tanah yang bersertifikat tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan c baik

Capaian indikator Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN tahun 2021 terealisasi 70% dari target 80 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik walaupun kurang dari target.

- Meningkatkan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	100	100	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	100	%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	100	%
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	100	100	Dokumen
Rerata Capain Kinerja			<b>100</b>		





Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi adalah 100 % artinya peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi tahun 2020 kategori **Baik sekali**.

Capaian indikator Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis tahun 2021 terealisasi 100% dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan cukup baik walaupun kurang dari target, karena masih ada penyempurnaan SOP.

Capaian indikator Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi tahun 2021 terealisasi 100% dari target 100 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 kurang dari target, karena masih transisi Renstra, Renstra tahun 2020-2024 diluncurkan baru pertengahan tahun 2021, kondisi ini berpengaruh terhadap evaluasi kinerja.

Capaian indikator Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti tahun 2021 terealisasi sesuai target yaitu 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 terlaksana dengan baik walaupun masih ada saldo TLHP yang belum ditindaklanjuti, saldo ini menyangkut pihak ketiga.

Capaian indikator Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi tahun 2021 kurang dari target yaitu 10 dokumen dari target 10 dokumen, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2021 baik sekali.

➤ Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
41	Meningkatnya kualitas	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	2	0	satker
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	10	satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	5	5	orang
Rerata Capain Kinerja				<b>66,66</b>	



Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi adalah 66,66 % artinya peningkatan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi tahun 2021 kategori **Cukup**.

Capaian indikator Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) tahun 2021 dari 2 satker yang ditargetkan, namun tidak ada yang terealisasi, karena tidak lolos untuk verifikasi awal.

Capaian indikator Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas tahun 2021 terealisasi 10 satker dari target 10 satker, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 sesuai dengan target.

Capaian indikator Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja tahun 2021 terealisasi sesuai target yaitu 5 orang dari target 5 orang, artinya capaian indikator kinerja ini pada tahun 2021 sesuai dengan target.

➤ Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	90	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	50	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	90	100	%
Rerata Capaian Kinerja				<b>85.18</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran adalah 88,88 % artinya peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran tahun 2021 kategori **Baik**.

Capaian indikator Persentase output perencanaan yang berbasis data tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini cukup baik sekali.

Capaian indikator Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini masih perlu dievaluasi untuk tahun berikutnya, karena antara Renstra ada beberapa IKU yang mesti diselaraskan dengan Renstra, dan tahun 2021 kondisi masih transisi Renstra terbaru (2020-2024) dengan Renstra yang lama (2015-2019).

Capaian indikator Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja tahun 2020 terealisasi 100% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini cukup baik.

➤ Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	95	%
Rerata Capain Kinerja				100	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	80	%
Rerata Capain Kinerja				100,00	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kantor tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

- Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	95	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	90	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	85	%



		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	85	%
Rerata Capain Kinerja				97,22	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa adalah 97,22 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu tahun 2021 terealisasi 95% dari target 95 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik tahun 2021 terealisasi 90% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase menurunnya lelang gagal tahun 2021 terealisasi 85% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding tahun 2021 terealisasi 95% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

➤ Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	95	%
Rerata Capain Kinerja				105,55	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga adalah 105,55 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga tahun 2021 kategori **Sangat Baik**.

➤ Meningkatkan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan
			Target	Realisasi	
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,814	2644	Konten/ Berita



		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	2	%
Rerata Capain Kinerja				<b>84,66</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi adalah 84,66 % artinya Peningkatan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, hal ini disebabkan oleh target yang pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublis sangat tinggi yaitu 3,814 pemberitaan, sementara realsisasinya 2644 konten pemberitaan, sehingga indeks kualitas untuk sasaran ini menjadi sangat rendah.

Sementara persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter untuk tahun 2021 terealisasi sesuai target, artinya semua pemberitaan negatif dapat dicounter dengan baik.

➤ Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	75	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi adalah 100,00 % artinya Peningkatan kualitas data dan sistem informasi tahun 2021 kategori **Baik Sekali**.

Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable dari 75 % target terealisasi 85 %, ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi dari target ini artinya system pendataan data agama sudah baik namun masih perlu peningkatan lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid dan reliabel.

Dari analisis perhitungan secara kuantitatif dengan menggunakan system penghitungan indeks kualitas terhadap capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2021 diperoleh angka indeks **88,04 %**, angka ini diperoleh dari hasil perhitungan 48 Sasaran Kegiatan dengan 119 Indikator Kinerja, ini artinya capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021 kategori **Baik Sekali**, Walaupun ada beberapa Indikator kinerja realisasinya dibawah target, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi wabah COVID-19 yang berimbas pada refocusing anggaran kegiatan.

### C. Realisasi Anggaran

Tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 563,944,654,000 (**Lima ratus enam puluh tiga milyar**



sembilan ratus empat puluh empat juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 584,165,495,082,- (Lima ratus delapan puluh empat milyar seratus enam puluh lima juta empat ratus sembilan puluh lima ribu lima delapan puluh dua rupiah).

Dengan rincian realisasi anggaran per-program seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.6  
Realisasi Anggaran Per-Program Tahun 2021

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Sekretaris Jenderal	Rp. 39,019,617,000	40,589,996,063	104,02
2	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp. 98,736,348,000	97,666,912,021	98,91
3	Pendidikan Islam	Rp. 363,980,542,000	384,081,164,252	105,52
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2,799,864,000	2,521,513,319	90,05
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2,584,388,000	2,429,145,86	93,99
6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 2,492,691,000	2,486,465,000	99,75
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 3,251,998,000	3,213,054,653	98,80
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 51,079,206,000	51,177,243,906	100,19
	<b>Jumlah Seluruh</b>	<b>Rp. 563,944,654,000</b>	<b>584,165,495,082</b>	<b>104,02</b>

Indeks kualitas realisasi anggaran per-program tahun 2021 adalah 104.02 %, realisasi anggaran terendah adalah program bimbingan masyarakat Kristen yaitu 90,05%. Dan realisasi tertinggi ada pada program Pendidikan Islam yaitu 105.52%



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

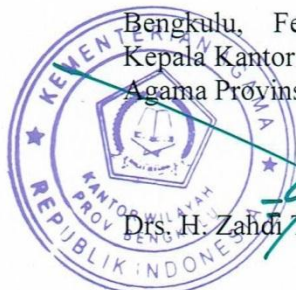
Dari penjelasan dan data tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Indeks Kualitas Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021 adalah 88,04 % artinya capaian kinerja ini kategori Baik Sekali, sedangkan Indeks kualitas realisasi anggaran per-program tahun 2021 adalah 104,02 % realisasi anggaran program kegiatan pada kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2021 kategori Baik Sekali, walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena terjadinya refocusing anggaran akibat wabah COVID-19.
2. Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama periode Tahun 2021 telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terpenuhinya sarana prasarana dan pemberdayaan SDM sehingga tercapai profesionalitas kerja secara dinamis.

### B. Saran

1. Diharapkan kepada para pihak terkait untuk selalu memberi motivasi, inovasi dan dorongan dalam bentuk penyiapan data dan informasi terkait dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu bisa dapat mempertanggung jawabkan seluruh kinerja dan anggaran pada tahun-tahun berikutnya.
2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Periode Tahun 2021 ini merupakan dokumen pertanggung jawaban kolektif terhadap pelaksanaan kinerja dan anggaran Tahun 2021 sehingga disarankan bahwa perlu diperhatikan dan dibuat setiap semesteran dan akhir tahun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja dan anggaran yang telah kami laksanakan.

Bengkulu, Februari 2021  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Agama Provinsi Bengkulu



Drs. H. Zahdi Taher, MHI



# LAMPIRAN - LAMPIRAN





Lampiran I Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2021



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. ZAHDI TAHER, MHI**  
Jabatan : **KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **PROF. Dr. H. NIZAR ALI, M.Ag**  
Jabatan : **SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA RI**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, Januari 2021

Pihak Kedua,  
Sekretaris Jenderal  
Kementerian Agama Republik Indonesia



**Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag**  
**NIP. 196403211992031003**

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Agama Provinsi Bengkulu



**Drs. H. Zahdi Taher, M.HI**  
**NIP. 196710191994031002**



**PERJANJIAN KINERJA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU**  
**TAHUN 2021**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	94	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1004	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	5169	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Persentase jumlah kasus dalam pelanggaran hak beragama yang diselesaikan	90	%
		Jumlah Aktor kerukunan yang dibina dakam perlindungan hak beragama	42	Orang
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	18	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	308	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	12	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	98	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	%



7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	57	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	%
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	Konten/Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang public	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	68	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5	Unit



13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	9	Kegiatan
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	31	Unit
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1900	Exemplar
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	150	Layanan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	60	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	3	Lokasi
		Jumlah rehab gedung KUA	10	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	10	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	20	Lokasi
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,000	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	17,500	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya	8,555	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%



		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	100	%
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
		Persentase petugas haji yang profesional	100	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	100	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	100	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	100	%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	%
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-	100	%



		pembelajaran		
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	75	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	55	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	4,903	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	4,157	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1,478	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	25	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	25	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	25	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	100	%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	Siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus	24.6	%



		sertifikasi		
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	98	%
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	55	%
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	70	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	100	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	58	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	100	%
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3.9	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam	100	%



		pembelajaran		
		Persentase Madrasah ramah anak	100	%
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	12	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	207	Unit
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	97.5	%
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	%
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%





38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	22	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	%
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	80	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	90	%
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	80	%
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	100	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	%
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	10	Dokumen
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	1	Satker
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	5	Orang
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis	90	%



		data		
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	90	%
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	%
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	%
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	%
		Persentase menurunnya snggah dan snggah banding	90	%
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	%
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,814	Konten/Berita
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	%
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	%



No	Program dan Kegiatan	Anggaran
<b>1</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>381,547,828,000</b>
	2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	51,180,000
	2099 Pembinaan Administrasi Kepegawalan	335,291,000
	2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	23,638,773,000
	2101 Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	255,301,000
	2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	544,851,000
	2103 Pembinaan Administrasi Umum	14,443,757,000
	2106 Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	314,559,000
	2125 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	73,163,067,000
	2135 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan H	252,677,814,000
	2138 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	1,020,163,000
	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	770,321,000
	2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	744,794,000
	2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan H	9,399,371,000
	5100 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Krite	880,171,000
	5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	669,730,000
	5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	1,457,717,000
	5105 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	1,180,968,000
<b>2</b>	<b>Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama</b>	<b>36,329,463,000</b>
	2104 Pengelolaan Kua dan Pembinaan Keluarga Sakinah	16,792,030,000
	2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	684,672,000
	2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	12,594,000,000
	2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	553,500,000
	2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	695,000,000
	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	591,918,000
	2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	951,995,000
	2145 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	510,400,000
	2147 Pelayanan Haji dan Negeri	1,869,493,000
	5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	1,086,455,000
<b>3</b>	<b>Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran</b>	<b>15,233,516,000</b>
	2127 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	2,513,494,000
	2133 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Mad	11,117,402,000
	4422 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	393,500,000
	4433 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	87,000,000
	4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	162,000,000
	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	456,120,000
	4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	155,000,000
	4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Budha	349,000,000
<b>4</b>	<b>Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun</b>	<b>72,943,159,000</b>
	2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	72,175,159,000
	2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	380,000,000
	4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	388,000,000
	<b>Grand Total</b>	<b>506,053,966,000</b>

  
 Sekretaris Jenderal  
 Kementerian Agama Republik Indonesia  
 Dr. H. Nizar, M.Ag  
 NIP. 196403211992031003

  
 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
 Provinsi Bengkulu  
 Drs. H. Zuhri, MHI  
 NIP. 196710191984031002



Lampiran II Matrik Capain Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu  
Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2021		Satuan	Indeks Kualitas
			Target	Realisasi		
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	94	95	Nilai	101
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	95	%	97
		Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	1004	1004	Orang	100
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	5619	5619	Kelompok	100
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Persentase Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindalanjuti	90	100	%	111
		Jumlah aktor kerukunan yang dibina	42	42	%	100
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	18	1	Lokasi	5.5
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	302	302	Lembaga/ Orang	100
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	12	12	Kegiatan	100
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	98	98	%	100
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	93	%	100
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	6	6	Kegiatan	100
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	97	%	100
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	57	57	%	100
		Persentase pengelola rumah ibadah yang	55	55	%	100



		dibina				
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	10	10	Konten/Kegiatan	100
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	50	%	50
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	68	48	%	70
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	80	%	80
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%	100
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	0	%	0
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	0	%	0
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	100	%	100
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1	Kegiatan	100
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5	2	Unit	40
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)	9	9	Kegiatan	100



14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	4	Kegiatan	100
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	31	31	Unit	100
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1900	1900	Exemplar	100
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	150	100	Layanan	67
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	60	60	Lokasi	100
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	3	3	Lokasi	100
		Jumlah rehab gedung KUA	10	10	Lokasi	100
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	10	1	Lokasi	100
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	20	20	Unit	100
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,000	800	Orang	80
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	17,500	10,000	Dokumen	57
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia /sukinah/ hitta sukhaya	8,555	8,555	Keluarga	100
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	97	%	97
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	94	%	98
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.5	0	%	100
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	100	98	%	100
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100	%	100



		Persentase petugas haji yang profesional	100	100	%	100
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	100	100	%	100
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	%	100
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	100	100	%	100
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%	100
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	100	100	%	100
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	%	100
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	100	100	%	100
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	100	100	%	100
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	100	%	125
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	100	0	%	0
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru /ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100	%	100
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	12	6	Penghargaan	50
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	85	80	%	94
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	65	58	%	89
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana	85	78	%	91



		prasarana				
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	92	87	%	94
		Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	92	87	%	94
		Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	96	94	%	97
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	21,914	21914	Siswa	100
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	16,696	16,696	Siswa	100
		Jumlah siswa MA penerima BOS	10,972	10,972	Siswa	100
		Persentase siswa MI penerima PUP	50	48	%	100
		Persentase siswa MTs penerima PIP	60	60	%	100
		Persentase siswa MA penerima PIP	73	73	%	100
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	100		%	0
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5,498	5,498	Siswa	100
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	1	0.8	%	80
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	10	8	%	80
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	25	23	%	92
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO	32	30	%	93





		pola PKB dan AKG				
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam memperoleh peningkatan kompetensi	100		%	0
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	58	0.9	%	0.17
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	100		%	0
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	97	%	97
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3.9	0.8	%	25.51
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	0	%	0
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	100	%	100
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	%	100
		Persentase Madrasah ramah anak	20	20	%	100
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	47	47	Kegiatan	100
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	47	47	Unit	100
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan			Kegiatan	100
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina			Kegiatan	100
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai	95	95	%	100



	pekerti dalam sistem pendidikan	toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama				
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	80	80	%	100
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	80	%	100
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	80	80	%	100
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	65	%	92
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	95	%	105
		Persentase data ASN yang diupdate	90	80	%	88
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	80	%	100
38		Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	22	16	Laporan
	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)		100	100	%	100
	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal		100	100	%	100
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	80	70	%	87
		Persentase tanah yang bersertifikat	90	90	%	100
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	80	70	%	87



40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	100	100	%	100
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	100	%	100
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	100	%	100
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	10	10	Dokumen	100
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	2	0	Satker	0
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	10	Satker	100
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	5	5	Orang	100
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	90	%	100
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	50	%	100
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	90	90	%	100
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	95	%	100
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	80	%	100
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	95	%	100
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	90	%	100
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	85	%	94
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	85	%	94
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	95	%	105



47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,814	2,644	Konten/Be rita	69
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	2	%	100
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	75	%	100
<b>GRAND TOTAL</b>						<b>10,388</b>
<b>RERATA CAPAIAN KINERJA (INDEKS KUALITAS 119 IK)</b>						<b>88.04</b>



### Lampiran III Matrik Realisasi Anggaran Tahun 2021

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	SEKJEND (01)	21.919.557.000	23.592.836.490	- 1.673.279.490	14.887.068.000	14.787.804.573	99.263.427	2.212.992.000	2.209.355.000	3.637.000	39.019.617.000	40.589.996.063	- 1.570.379.063	(104.02%)
2	BIMAS ISLAM (03)	72.411.984.000	72.176.796.913	235.187.087	20.192.564.000	19.377.538.210	815.025.790	6.131.800.000	6.112.576.898	19.223.102	98.736.348.000	97.666.912.021	1.069.435.979	(98.91%)
3	PENDIS (04)	264.959.151.000	285.776.005.571	- 20.816.854.571	48.614.829.000	48.258.242.661	356.586.339	50.406.562.000	50.046.916.020	359.645.980	363.980.542.000	384.081.164.252	- 20.100.622.252	(105.52%)
4	BIMAS KRISTEN (05)	1.985.264.000	1.712.530.808	272.733.192	724.600.000	721.642.511	2.957.489	90.000.000	87.340.000	2.660.000	2.799.864.000	2.521.513.319	278.350.681	(90.05%)
5	BIMAS KATOLIK (06)	1.683.676.000	1.532.634.294	151.041.706	847.307.000	843.660.574	3.646.426	53.405.000	52.851.000	554.000	2.584.388.000	2.429.145.868	155.242.132	(93.99%)
6	BIMAS HINDU (07)	2.011.769.000	1.976.067.703	35.701.297	1.220.979.000	1.217.736.950	3.242.050	19.250.000	19.250.000	-	3.251.998.000	3.213.054.653	38.943.347	(98.80%)
7	BIMAS BUDDHA (08)	1.253.887.000	1.247.979.697	5.907.303	1.238.804.000	1.238.485.303	318.697	-	-	-	2.492.691.000	2.486.465.000	6.226.000	(99.75%)
8	HAJI DAN UMRAH (09)	5.546.075.000	5.753.006.961	- 206.931.961	5.876.472.000	5.770.279.955	106.192.045	39.656.659.000	39.653.956.990	2.702.010	51.079.206.000	51.177.243.906	- 98.037.906	(100.19%)
	<i>Jumlah</i>	371.771.363.000	393.767.858.437	- 21.996.495.437	93.602.623.000	92.215.390.737	1.387.232.263	98.570.668.000	98.182.245.908	388.422.092	563.944.654.000	584.165.495.082	- 20.220.841.082	(104.02%)

#### 1. Program Sekretariat Jenderal

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH	1.424.305.000	1.436.329.131	12.024.131	1.024.438.000	1.024.240.000	198.000	200.000.000	200.000.000	-	2.648.743.000	2.660.569.131	11.826.131	(100.45%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	6.610.752.000	7.504.126.903	893.374.903	5.599.287.000	5.528.546.006	70.740.994	784.892.000	783.182.000	1.710.000	12.994.931.000	13.815.854.909	820.923.909	(106.32%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	4.031.139.000	3.595.547.932	435.591.068	766.046.000	762.411.928	3.634.072	115.000.000	114.155.000	845.000	4.912.185.000	4.472.114.860	440.070.140	(91.04%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	1.324.741.000	1.598.138.929	273.397.929	931.558.000	931.511.200	46.800	350.000.000	350.000.000	-	2.606.299.000	2.879.650.129	273.351.129	(110.49%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	1.334.673.000	1.644.967.729	310.294.729	914.337.000	914.333.063	3.937	90.000.000	89.978.000	22.000	2.339.010.000	2.649.278.792	310.268.792	(113.26%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	1.527.959.000	1.882.020.252	354.061.252	956.206.000	942.241.455	13.964.545	100.000.000	100.000.000	-	2.584.165.000	2.924.261.707	340.096.707	(113.16%)
7	506616   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	963.620.000	898.031.818	65.588.182	840.555.000	837.055.850	3.499.150	40.000.000	39.120.000	880.000	1.844.175.000	1.774.207.668	69.967.332	(96.21%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	1.134.363.000	1.359.225.403	224.862.403	1.018.588.000	1.017.982.159	605.841	40.000.000	39.960.000	40.000	2.192.951.000	2.417.167.562	224.216.562	(110.22%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	1.252.090.000	1.493.301.279	241.211.279	851.018.000	845.029.412	5.988.588	50.000.000	49.960.000	40.000	2.153.108.000	2.388.290.691	235.182.691	(110.92%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	1.042.389.000	1.008.140.380	34.248.620	922.807.000	922.480.500	326.500	100.000.000	99.900.000	100.000	2.065.196.000	2.030.520.880	34.675.120	(98.32%)



11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	1.273.526.000	1.173.006.734	100.519.266	1.062.228.000	1.061.973.000	255.000	343.100.000	343.100.000	-	2.678.854.000	2.578.079.734	100.774.266	(96.24%)
	<i>Jumlah</i>	21.919.557.000	23.592.836.490	-	14.887.068.000	14.787.804.573	99.263.427	2.212.992.000	2.209.355.000	3.637.000	39.019.617.000	40.589.996.063	-	(104.02%)

## 2. Program Bimbingan Masyarakat Islam

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	260912   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH	6.014.314.000	6.013.030.468	1.283.532	1.496.800.000	1.487.475.000	9.325.000	230.000.000	230.000.000	-	7.741.114.000	7.730.505.468	10.608.532	(99.86%)
2	423393   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	3.883.813.000	3.883.492.323	320.677	3.290.953.000	3.269.443.902	21.509.098	11.000.000	11.000.000	-	7.185.766.000	7.163.936.225	21.829.775	(99.70%)
3	423405   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	16.470.508.000	16.433.744.049	36.763.951	1.391.765.000	1.362.762.303	29.002.697	743.000.000	742.100.000	900.000	18.605.273.000	18.538.606.352	66.666.648	(99.64%)
4	423436   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	8.434.299.000	8.394.561.161	39.737.839	2.732.122.000	2.485.685.705	246.436.295	3.041.800.000	3.039.021.660	2.778.340	14.208.221.000	13.919.268.526	288.952.474	(97.97%)
5	423443   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	5.929.198.000	5.923.283.961	5.914.039	1.569.688.000	1.569.530.390	157.610	32.000.000	32.000.000	-	7.530.886.000	7.524.814.351	6.071.649	(99.92%)
6	423451   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	9.114.437.000	9.077.466.256	36.970.744	1.934.777.000	1.752.028.000	182.749.000	32.000.000	31.625.000	375.000	11.081.214.000	10.861.119.256	220.094.744	(98.01%)
7	506617   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	3.476.259.000	3.465.057.986	11.201.014	1.174.549.000	1.164.909.000	9.640.000	40.000.000	39.620.000	380.000	4.690.808.000	4.669.586.986	21.221.014	(99.55%)
8	506623   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	3.818.073.000	3.817.029.243	1.043.757	1.358.595.000	1.217.477.648	141.117.352	1.500.000.000	1.499.952.910	47.090	6.676.668.000	6.534.459.801	142.208.199	(97.87%)
9	663982   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	5.070.217.000	5.062.359.093	7.857.907	1.632.558.000	1.566.834.862	65.723.138	40.000.000	39.930.000	70.000	6.742.775.000	6.669.123.955	73.651.045	(98.91%)
10	663996   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	4.725.958.000	4.687.294.493	38.663.507	1.842.496.000	1.842.027.400	468.600	194.000.000	193.772.273	227.727	6.762.454.000	6.723.094.166	39.359.834	(99.42%)
11	663975   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	5.474.908.000	5.419.477.880	55.430.120	1.768.261.000	1.659.364.000	108.897.000	268.000.000	253.555.055	14.444.945	7.511.169.000	7.332.396.935	178.772.065	(97.62%)
	<i>Jumlah</i>	72.411.984.000	72.176.796.913	235.187.087	20.192.564.000	19.377.538.210	815.025.790	6.131.800.000	6.112.576.898	19.223.102	98.736.348.000	97.666.912.021	1.069.435.979	(98.91%)

## 3. Program Pendidikan Islam

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU TENGAH	18.002.970.000	18.967.946.467	-	1.681.300.000	1.681.213.000	87.000	75.000.000	74.988.100	11.900	19.759.270.000	20.724.147.567	964.877.567	(104.88%)
2	MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	1.358.804.000	1.473.765.795	-	3.920.586.000	3.903.161.019	17.424.981	17.881.958.000	17.641.096.032	240.861.968	23.161.348.000	23.018.022.846	143.325.154	(99.38%)
3	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU SELATAN	1.722.548.000	2.015.712.662	-	300.470.000	300.409.000	61.000	38.000.000	38.000.000	-	2.061.018.000	2.354.121.662	293.103.662	(114.22%)
4	MADRASAH ALIYAH NEGERI BENGKULU SELATAN	3.840.303.000	3.953.970.113	-	438.635.000	438.580.000	55.000	7.391.717.000	7.391.504.715	212.285	11.670.655.000	11.784.054.828	113.399.828	(100.97%)
5	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	21.414.225.000	20.237.412.022	1.176.812.978	2.476.050.000	2.469.884.394	6.165.606	72.660.000	71.918.000	742.000	23.962.935.000	22.779.214.416	1.183.720.584	(95.06%)



6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	31.592.225.000	35.250.144.647	-	3.657.919.647	2.872.701.000	2.681.401.000	191.300.000	353.080.000	352.880.500	199.500	34.818.006.000	38.284.426.147	-	(109.96 %)
7	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	8.290.149.000	10.310.542.052	-	2.020.393.052	1.654.080.000	1.653.129.539	950.461	3.953.042.000	3.882.310.153	70.731.847	13.897.271.000	15.845.981.744	-	(114.02 %)
8	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU	7.371.945.000	9.291.894.270	-	1.919.949.270	815.110.000	849.103.000	-	7.391.809.000	7.351.337.690	40.471.310	15.578.864.000	17.492.334.960	-	(112.28 %)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA	13.296.893.000	15.383.065.372	-	2.086.172.372	1.195.460.000	1.184.179.848	11.280.152	14.500.000	14.500.000	-	14.506.853.000	16.581.745.220	-	(114.30 %)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA	13.960.440.000	15.381.447.562	-	1.421.007.562	1.823.957.000	1.818.867.090	5.089.910	108.320.000	108.320.000	-	15.892.717.000	17.308.634.652	-	(108.91 %)
11	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU SELATAN	1.662.839.000	1.791.311.787	-	128.472.787	466.266.000	465.771.000	495.000	109.294.000	109.294.000	-	2.238.399.000	2.366.376.787	-	(105.72 %)
12	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	4.173.137.000	4.243.371.035	-	70.234.035	679.740.000	679.718.000	22.000	15.100.000	15.100.000	-	4.867.977.000	4.938.189.035	-	(101.44 %)
13	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU UTARA	2.868.414.000	3.128.659.722	-	260.245.722	612.495.000	611.483.000	1.012.000	47.100.000	47.100.000	-	3.528.009.000	3.787.242.722	-	(107.35 %)
14	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BENGKULU TENGAH	1.107.334.000	1.183.727.382	-	76.393.382	273.773.000	271.500.000	2.273.000	22.352.000	22.300.000	52.000	1.403.459.000	1.477.527.382	-	(105.28 %)
15	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	7.020.790.000	8.036.633.721	-	1.015.843.721	794.870.000	793.597.809	1.272.191	143.000.000	142.935.000	65.000	7.958.660.000	8.973.166.530	-	(112.75 %)
16	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	1.683.601.000	1.871.909.824	-	188.308.824	483.540.000	482.604.045	935.955	96.000.000	96.000.000	-	2.263.141.000	2.450.513.869	-	(108.28 %)
17	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BENGKULU TENGAH	1.602.395.000	1.824.287.639	-	221.892.639	289.180.000	258.638.000	30.542.000	10.000.000	9.947.000	53.000	1.901.575.000	2.092.872.639	-	(110.06 %)
18	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU	8.288.628.000	8.694.443.831	-	405.815.831	1.414.820.000	1.414.746.268	73.732	130.000.000	130.000.000	-	9.833.448.000	10.239.190.099	-	(104.13 %)
19	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAIS	812.785.000	1.006.996.325	-	194.211.325	462.750.000	460.323.000	2.427.000	-	-	-	1.275.535.000	1.467.319.325	-	(115.04 %)
20	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BENGKULU UTARA	1.286.883.000	1.258.177.848	-	28.705.152	278.554.000	278.554.000	-	1.500.000	1.500.000	-	1.566.937.000	1.538.231.848	-	(98.17%)
21	MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG	1.907.409.000	2.924.751.517	-	1.017.342.517	481.000.000	466.727.900	14.272.100	3.685.442.000	3.684.576.500	865.500	6.073.851.000	7.076.055.917	-	(116.50 %)
22	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	20.680.644.000	20.463.138.200	-	217.505.800	2.102.640.000	2.097.468.650	5.171.350	49.700.000	49.700.000	-	22.832.984.000	22.610.306.850	-	(99.02%)
23	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LEBONG	711.088.000	771.742.079	-	60.654.079	204.270.000	204.269.875	125	-	-	-	915.358.000	976.011.954	-	(106.63 %)
24	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LEBONG	1.585.308.000	1.451.207.574	-	134.100.426	595.800.000	595.630.290	169.710	19.000.000	18.964.000	36.000	2.200.108.000	2.065.801.864	-	(93.90%)
25	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	6.803.205.000	7.117.104.691	-	313.899.691	1.056.049.000	1.053.653.221	2.395.779	20.250.000	20.000.000	250.000	7.879.504.000	8.190.757.912	-	(103.95 %)
26	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 REJANG LEBONG	1.167.694.000	1.110.463.411	-	57.230.589	356.260.000	354.125.450	2.134.550	-	-	-	1.523.954.000	1.464.588.861	-	(96.10%)
27	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG	871.620.000	911.095.537	-	39.475.537	415.180.000	415.179.450	550	-	-	-	1.286.800.000	1.326.274.987	-	(103.07 %)
28	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LEBONG KAB. LEBONG	948.596.000	834.463.002	-	114.132.998	377.359.000	377.270.628	88.372	-	-	-	1.325.955.000	1.211.733.630	-	(91.39%)
29	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LEBONG KAB. LEBONG	1.244.018.000	1.193.161.733	-	50.856.267	364.368.000	363.115.472	1.252.528	42.800.000	42.800.000	-	1.651.186.000	1.599.077.205	-	(96.84%)
30	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHANG	3.385.466.000	4.257.518.164	-	872.052.164	637.215.000	633.926.150	3.288.850	64.000.000	64.000.000	-	4.086.681.000	4.955.444.314	-	(121.26 %)
31	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KEPAHANG	3.415.767.000	3.657.643.042	-	241.876.042	737.600.000	730.857.095	6.742.905	4.000.000	3.850.000	150.000	4.157.367.000	4.392.350.137	-	(105.65 %)



32	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KEPAHANG	3.720.306.000	4.917.654.270	-	1.197.348.270	1.270.496.000	1.262.033.050	8.462.950	6.870.306.000	6.867.499.736	2.806.264	11.861.108.000	13.047.187.056	-	(110.00 %)
33	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA	11.228.805.000	11.762.710.250	-	533.905.250	1.797.739.000	1.785.714.487	12.024.513	202.259.000	202.099.500	159.500	13.228.803.000	13.750.524.237	521.721.237	(103.94 %)
34	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHANG	3.363.685.000	3.867.543.724	-	503.858.724	957.721.000	957.663.013	57.987	83.500.000	82.980.000	520.000	4.404.906.000	4.908.186.737	503.280.737	(111.43 %)
35	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KEPAHANG	1.149.880.000	1.240.635.131	-	90.755.131	188.130.000	187.930.000	200.000	-	-	-	1.338.010.000	1.428.565.131	90.555.131	(106.77 %)
36	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA	1.584.200.000	1.620.392.882	-	36.192.882	340.630.000	340.530.000	100.000	-	-	-	1.924.830.000	1.960.922.882	36.092.882	(101.88 %)
37	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SELUMA	1.600.753.000	1.922.524.715	-	321.771.715	624.500.000	624.500.000	-	34.000.000	34.000.000	-	2.259.253.000	2.581.024.715	321.771.715	(114.24 %)
38	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SELUMA	884.313.000	954.377.457	-	70.064.457	347.100.000	347.098.500	1.500	-	-	-	1.231.413.000	1.301.475.957	70.062.957	(105.69 %)
39	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	11.195.412.000	11.454.339.578	-	258.927.578	1.928.125.000	1.912.508.539	15.616.461	145.840.000	145.679.700	160.300	13.269.377.000	13.512.527.817	243.150.817	(101.83 %)
40	MADRASAH ALIYAH NEGERI SELUMA	1.965.532.000	2.358.282.477	-	392.750.477	417.380.000	417.159.100	220.900	70.000.000	69.933.000	67.000	2.452.912.000	2.845.374.577	392.462.577	(116.00 %)
41	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SELUMA	502.802.000	425.477.979	-	77.324.021	179.620.000	179.326.000	294.000	-	-	-	682.422.000	604.803.979	77.618.021	(88.63%)
42	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAUR	1.285.795.000	1.305.326.467	-	19.531.467	489.690.000	482.563.901	7.126.099	79.100.000	79.100.000	-	1.854.585.000	1.866.990.368	12.405.368	(100.67 %)
43	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KAUR	1.042.135.000	1.225.559.625	-	183.424.625	303.550.000	303.550.000	-	-	-	-	1.345.685.000	1.529.109.625	183.424.625	(113.63 %)
44	MADRASAH ALIYAH NEGERI BINTUHAN	1.810.077.000	1.744.741.462	-	65.335.538	469.379.000	469.379.000	-	74.000.000	74.000.000	-	2.353.456.000	2.288.120.462	65.335.538	(97.22%)
45	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	5.902.694.000	6.293.350.743	-	390.656.743	1.664.665.000	1.664.272.889	392.111	214.920.000	214.841.200	78.800	7.782.279.000	8.172.464.832	390.185.832	(105.01 %)
46	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KAUR	748.571.000	698.414.696	-	50.156.304	286.604.000	279.810.000	6.794.000	-	-	-	1.035.175.000	978.224.696	56.950.304	(94.50%)
47	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KAUR	668.047.000	726.976.327	-	58.929.327	288.738.000	288.075.000	663.000	-	-	-	956.785.000	1.015.051.327	58.266.327	(106.09 %)
48	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KAUR	1.162.597.000	1.193.701.115	-	31.104.115	351.600.000	351.125.666	474.334	13.000.000	13.000.000	-	1.527.197.000	1.557.826.781	30.629.781	(102.01 %)
49	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI IPUH	2.059.703.000	2.185.266.422	-	125.563.422	538.328.000	538.012.950	315.050	92.000.000	91.990.000	10.000	2.690.031.000	2.815.269.372	125.238.372	(104.66 %)
50	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	2.248.398.000	2.445.164.248	-	196.766.248	762.540.000	761.922.000	618.000	115.700.000	115.240.000	460.000	3.126.638.000	3.322.326.248	195.688.248	(106.26 %)
51	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MUKO-MUKO	826.645.000	994.419.878	-	167.774.878	295.770.000	295.178.217	591.783	44.000.000	44.000.000	-	1.166.415.000	1.333.598.095	167.183.095	(114.33 %)
52	MADRASAH ALIYAH NEGERI IPUH MUKO-MUKO	1.408.967.000	1.478.214.733	-	69.247.733	638.750.000	638.532.090	217.910	222.500.000	222.412.172	87.828	2.270.217.000	2.339.158.995	68.941.995	(103.04 %)
53	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO	1.401.021.000	1.446.987.364	-	45.966.364	377.905.000	368.519.826	9.385.174	20.000.000	19.934.000	66.000	1.798.926.000	1.835.441.190	36.515.190	(102.03 %)
54	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	9.840.502.000	9.859.769.475	-	19.267.475	2.534.475.000	2.523.510.985	10.964.015	308.177.000	307.649.750	527.250	12.683.154.000	12.690.930.210	7.776.210	(100.06 %)
55	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MUKO-MUKO	628.664.000	756.447.360	-	127.783.360	292.665.000	289.702.451	2.962.549	5.000.000	5.000.000	-	926.329.000	1.051.149.811	124.820.811	(113.47 %)
56	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 MUKO-MUKO	658.732.000	678.969.069	-	20.237.069	434.150.000	434.149.500	500	15.000.000	15.000.000	-	1.107.882.000	1.128.118.569	20.236.569	(101.83 %)
57	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 MUKO-MUKO	818.975.000	897.546.055	-	78.571.055	274.705.000	274.188.304	516.696	32.636.000	32.635.272	728	1.126.316.000	1.204.369.631	78.053.631	(106.93 %)





58	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KEDURANG	1.173.817.000	1.323.503.043	-	149.686.043	297.796.000	292.200.000	5.596.000	25.000.000	25.000.000	-	1.496.613.000	1.640.703.043	-	144.090.043	(109.63 %)
	<i>Jumlah</i>	264.959.151.000	285.776.005.571	-	20.816.854.571	48.614.829.000	48.258.242.661	356.586.339	50.406.562.000	50.046.916.020	359.645.980	363.980.542.000	384.081.164.252	-	20.100.622.252	(105.52 %)

#### 4. Program Bimbingan Masyarakat Kristen

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.073.087.000	1.058.154.159	14.932.841	558.892.000	556.709.511	2.182.489	90.000.000	87.340.000	2.660.000	1.721.979.000	1.702.203.670	19.775.330	(98.85%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	554.171.000	306.150.359	248.020.641	25.000.000	25.000.000	-	-	-	-	579.171.000	331.150.359	248.020.641	(57.18%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	241.200.000	235.069.536	6.130.464	70.604.000	70.044.000	560.000	-	-	-	311.804.000	305.113.536	6.690.464	(97.85%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	116.806.000	113.156.754	3.649.246	70.104.000	69.889.000	215.000	-	-	-	186.910.000	183.045.754	3.864.246	(97.93%)
	<i>Jumlah</i>	1.985.264.000	1.712.530.808	272.733.192	724.600.000	721.642.511	2.957.489	90.000.000	87.340.000	2.660.000	2.799.864.000	2.521.513.319	278.350.681	(90.05%)

#### 5. Program Bimbingan Masyarakat Katolik

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.064.874.000	1.046.870.319	18.003.681	713.522.000	710.161.074	3.360.926	25.000.000	24.801.000	199.000	1.803.396.000	1.781.832.393	21.563.607	(98.80%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	382.257.000	245.798.258	136.458.742	21.699.000	21.689.500	9.500	-	-	-	403.956.000	267.487.758	136.468.242	(66.22%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	117.929.000	120.835.916	- 2.906.916	25.918.000	25.918.000	-	14.000.000	13.850.000	150.000	157.847.000	160.603.916	- 2.756.916	(101.75%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	118.616.000	119.129.801	- 513.801	86.168.000	85.892.000	276.000	14.405.000	14.200.000	205.000	219.189.000	219.221.801	- 32.801	(100.01%)
	<i>Jumlah</i>	1.683.676.000	1.532.634.294	151.041.706	847.307.000	843.660.574	3.646.426	53.405.000	52.851.000	554.000	2.584.388.000	2.429.145.868	155.242.132	(93.99%)

#### 6. Program Bimbingan Masyarakat Budha

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	429.624.000	428.391.041	1.232.959	1.072.042.000	1.071.787.803	254.197	-	-	-	1.501.666.000	1.500.178.844	1.487.156	(99.90%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	98.399.000	97.955.436	443.564	12.500.000	12.480.000	20.000	-	-	-	110.899.000	110.435.436	463.564	(99.58%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	113.519.000	113.147.004	371.996	12.500.000	12.500.000	-	-	-	-	126.019.000	125.647.004	371.996	(99.70%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	206.996.000	205.393.472	1.602.528	12.500.000	12.500.000	-	-	-	-	219.496.000	217.893.472	1.602.528	(99.27%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHIANG	405.349.000	403.092.744	2.256.256	129.262.000	129.217.500	44.500	-	-	-	534.611.000	532.310.244	2.300.756	(99.57%)
	<i>Jumlah</i>	1.253.887.000	1.247.979.697	5.907.303	1.238.804.000	1.238.485.303	318.697	-	-	-	2.492.691.000	2.486.465.000	6.226.000	(99.75%)



## 7. Program Bimbingan Masyarakat Hindu

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	778.136.000	774.930.880	3.205.120	1.132.779.000	1.132.056.950	722.050	19.250.000	19.250.000	-	1.930.165.000	1.926.237.830	3.927.170	(99.80%)
2	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	730.401.000	702.239.028	28.161.972	28.200.000	28.200.000	-	-	-	-	758.601.000	730.439.028	28.161.972	(96.29%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	290.578.000	287.273.531	3.304.469	24.000.000	24.000.000	-	-	-	-	314.578.000	311.273.531	3.304.469	(98.95%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	99.360.000	99.332.400	27.600	21.000.000	18.680.000	2.320.000	-	-	-	120.360.000	118.012.400	2.347.600	(98.05%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	113.294.000	112.291.864	1.002.136	15.000.000	14.800.000	200.000	-	-	-	128.294.000	127.091.864	1.202.136	(99.06%)
	Jumlah	2.011.769.000	1.976.067.703	35.701.297	1.220.979.000	1.217.736.950	3.242.050	19.250.000	19.250.000	-	3.251.998.000	3.213.054.653	38.943.347	(98.80%)

## 8. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

NO	SATKER	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			%
		PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	PAGU	REALISASI	SISA	
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH	337.583.000	331.333.454	6.249.546	365.446.000	365.400.000	46.000	-	-	-	703.029.000	696.733.454	6.295.546	(99.10%)
2	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1.674.705.000	1.955.560.777	280.855.777	3.343.729.000	3.295.059.960	48.669.040	39.656.659.000	39.653.956.990	2.702.010	44.675.093.000	44.904.577.727	229.484.727	(100.51%)
3	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	891.115.000	972.809.443	81.694.443	224.267.000	220.062.720	4.204.280	-	-	-	1.115.382.000	1.192.872.163	- 77.490.163	(106.95%)
4	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	341.602.000	330.995.496	10.606.504	203.460.000	201.152.330	2.307.670	-	-	-	545.062.000	532.147.826	12.914.174	(97.63%)
5	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	327.917.000	392.190.673	64.273.673	358.296.000	358.296.000	-	-	-	-	686.213.000	750.486.673	- 64.273.673	(109.37%)
6	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	393.792.000	403.514.630	9.722.630	245.996.000	215.560.445	30.435.555	-	-	-	639.788.000	619.075.075	20.712.925	(96.76%)
7	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	215.305.000	218.850.974	3.545.974	258.050.000	255.901.000	2.149.000	-	-	-	473.355.000	474.751.974	- 1.396.974	(100.30%)
8	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	353.497.000	265.172.479	88.324.521	184.590.000	179.351.500	5.238.500	-	-	-	538.087.000	444.523.979	93.563.021	(82.61%)
9	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	324.481.000	333.239.362	8.758.362	221.174.000	214.220.000	6.954.000	-	-	-	545.655.000	547.459.362	- 1.804.362	(100.33%)
10	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	269.601.000	229.719.370	39.881.630	240.000.000	239.965.000	35.000	-	-	-	509.601.000	469.684.370	39.916.630	(92.17%)
11	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	416.477.000	319.620.303	96.856.697	231.464.000	225.311.000	6.153.000	-	-	-	647.941.000	544.931.303	103.009.697	(84.10%)
	Jumlah	5.546.075.000	5.753.006.961	206.931.961	5.876.472.000	5.770.279.955	106.192.045	39.656.659.000	39.653.956.990	2.702.010	51.079.206.000	51.177.243.906	- 98.037.906	(100.19%)